

**PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI DAN
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA
PEGAWAI DI PUSKESMAS MLARAK
KABUPATEN PONOROGO**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Lutfia Indah Setiari
NIM : 09412484
Program Studi : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo
Nama Mahasiswa : LUTFIA INDAH SETIARI
NIM : 09412484
Program Studi : Manajemen

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 13 September 2013
Pembimbing II

Pembimbing I


HADI SUMARSONO, SE.M.Si
NIS. 044 0419


TEGOEH HARI A, SE.MM
NIS. 044 0160

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi




TITI RAPINI, SE. MM
NIS. 044 0098

Dosen Penguji :


HADI SUMARSONO, SE.M.Si
NIS. 044 0419


Dra. UMI FARIDA, MM
NIS. 044 0085


SUJIONO, SE.MM
NIS. 044 0063

RINGKASAN

Kepemimpinan merupakan unsur penting dalam mewujudkan tujuan sebuah perusahaan, tanpa adanya kepemimpinan dari seorang pemimpin maka suatu perusahaan akan mengalami kemunduran. Pemimpin juga harus mampu menciptakan komunikasi dengan baik dan efektif dalam perusahaan, karena komunikasi merupakan suatu proses yang peranannya sangat besar dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Lingkungan kerja juga penting untuk diperhatikan, karena dengan lingkungan kerja nyaman akan membuat karyawan lebih maksimal dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo baik secara simultan maupun secara parsial, serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo.

Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner dan observasi pada tempat penelitian. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis linier berganda, uji F, uji T dan koefisien derterminasi. Untuk uji instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu kepemimpinan, komunikasi dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo. Uji F yang dilakukan juga menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan positif secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Mlarak

Kabupaten Ponorogo. Variabel yang paling dominan pengaruhnya adalah variabel komunikasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, faktor sumber daya manusia memegang peranan penting dalam melaksanakan kegiatannya, karena sumber daya manusia berperan dalam hal perencanaan, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Oleh sebab itu perlu adanya pengelolaan sumber daya manusia yang tepat guna mencapai keberhasilan dan tujuan dari suatu organisasi melalui manajemen yang baik sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Malayu S.P Hasibuan (2005:10) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Manajemen sumber daya manusia dalam organisasi sangatlah penting, karena hal tersebut merupakan pemeran utama pendayagunaan sumber-sumber yang lain. Bagaimanapun lengkapnya sarana dan fasilitas kerja semuanya tidak berarti tanpa ditunjang sumber daya manusia yang ada seperti pegawai yang terampil dan mempunyai dedikasi tinggi dari masing-masing anggota organisasi. Seorang pegawai yang memiliki dedikasi yang tinggi ditunjukkan dengan kinerja (hasil kerja atau karya yang dihasilkan) yang tinggi dan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Sebagai salah satu lembaga kesehatan, Puskesmas Mlarak berusaha meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya di wilayah kecamatan Mlarak kabupaten Ponorogo. Peningkatan kualitas pelayanan yang dilakukan yaitu melalui peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Puskesmas dituntut lebih keras lagi untuk meningkatkan profesionalisme kinerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kepercayaan yang diberikan masyarakat dan pemerintah terhadap puskesmas tersebut adalah suatu tugas dan tanggung jawab berat yang harus dipikul sungguh-sungguh dengan penuh keikhlasan. Oleh sebab itu penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sangatlah penting, dengan mengetahui hal tersebut mempermudah suatu perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan dan motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan faktor – faktor lainnya (Siagian, 2006). Dari beberapa faktor yang telah disebutkan, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai adalah adanya faktor kepemimpinan. Karena pemimpin memegang peran utama yang merupakan tombak suatu keberhasilan pelaksanaan organisasi perusahaan. Perusahaan bisa mendapatkan hasil yang baik jika pimpinan mampu menggerakkan bawahan dengan baik.

Fungsi pemimpin tidak hanya sekedar membimbing dan mengarahkan anak buah, namun yang terpenting adalah bagaimana pemimpin

mampu memberikan visi dan misi atau arah yang jelas kemana organisasi akan dibawa. Selain itu, seorang pimpinan harus mampu menyikapi berbagai macam permasalahan yang timbul dalam perusahaan yang dipimpinnya, baik yang menyangkut perusahaan maupun yang menyangkut pegawainya agar terbina semangat kerja yang tinggi. Dengan adanya semangat kerja tersebut, maka output yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi yang besar baik bagi pegawai maupun perusahaan itu sendiri. Istianto (2009 : 2) menyatakan bahwa pada sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pemerintahan, dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja birokrasi di Indonesia.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti, di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo peran kepemimpinannya kurang maksimal. Sebagai seorang pemimpin hendaknya menggunakan kewenangannya dengan baik. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Drs.Heidjrachman (2001 : 217) bahwa pimpinan adalah seseorang yang mempunyai wewenang untuk memerintah orang lain dan didalam mengerjakan pekerjaannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan bantuan orang lain. Sementara yang terjadi di puskesmas Mlarak, pemimpin tidak menggunakan kewenangannya dengan baik. Hal tersebut terlihat dengan adanya pembagian

tugas yang tidak merata. Masih dijumpai pegawai yang mempunyai kinerja rendah dibiarkan tanpa mendapat teguran atau sanksi tegas. Sementara itu ada pegawai yang diberi tugas dan tanggung jawab banyak menjadi kurang fokus terhadap pekerjaan yang diberikan pimpinan. Akibatnya pegawai bekerja tidak sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Dengan adanya hal tersebut, komunikasi sangat dibutuhkan antara pegawai dengan pimpinan maupun antara sesama pegawai. Komunikasi dipandang sebagai suatu proses yang peranannya sangat besar, karena komunikasi yang terjadi didalam suatu organisasi nantinya juga akan mempengaruhi kegiatan organisasi, seperti efisiensi kerja, kepuasan pegawai dan lainnya. Komunikasi memberikan penjelasan kepada para pegawai tentang apa yang harus dilakukan, seberapa baik karyawan mengerjakannya dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jika sedang berada di bawah standar. Apabila terjadi kesalahan dan hambatan yang terjadi dalam komunikasi akan menyebabkan kinerja organisasi perusahaan terhambat, begitu juga sebaliknya.

Pada Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo, komunikasi yang terjadi haruslah efektif sehingga arus pesan yang disampaikan diantara pegawai dapat diterima. Akan tetapi dalam menjalankan komunikasi yang efektif di Puskesmas Mlarak kadangkala ditemui kendala, diduga perbedaan informasi dalam penerimaan pesan dan kurang tercapainya kesamaan makna menjadi penyebabnya. Pegawai terkadang tidak seluruhnya memahami tugas

yang harus dilaksanakan dan pegawai kadang kala keliru menafsirkan informasi yang disampaikan dalam menjalankan intruksi pimpinan.

Selain kepemimpinan dan komunikasi, faktor lain yang perlu diperhatikan perusahaan dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu disekitar pekerja dan dapat berpengaruh terhadap pekerjanya. Dengan lingkungan kerja yang nyaman diharapkan memacu pegawai untuk bekerja lebih baik sehingga kinerja yang dicapai dapat maksimal.

Lingkungan kerja sendiri terdiri atas lingkungan fisik dan lingkungan non fisik yang melekat dengan aktivitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sedarmayanti (2009 : 21) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja non fisik yang meliputi keramahan sikap para pegawai, sikap saling menghargai diwaktu berbeda pendapat dan adanya kerjasama yang terjalin dengan baik akan mendorong para pegawai tersebut untuk bekerja dengan sebaik-baiknya.

Menurut pengamatan sementara peneliti, di Puskesmas Mlarak sendiri lingkungan fisik maupun non fisik cukup memadai, akan tetapi belum sempurna. Masih kurang lengkapnya peralatan pada bagian pelayanan kesehatan dan perkantoran seperti kurangnya pengadaan alat pemeriksaan pasien dan jumlah komputer menyebabkan kinerja pegawai tidak maksimal.

Oleh karena itu, persepsi aktivitas terhadap lingkungan organisasi yang terbentuk dalam lingkungan tempat pegawai bekerja mempengaruhi perilakunya dalam melaksanakan pekerjaan dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil kerjanya.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, sebagai salah satu puskesmas di Kabupaten Ponorogo, Puskesmas Mlarak harus selalu meningkatkan kinerja sumber daya manusianya secara efisien dan efektif. Dalam hal ini peran kepemimpinan sangat diperlukan, dengan selalu menjaga komunikasi yang baik antara pegawai dengan pimpinan maupun antara sesama pegawai. Selain itu lingkungan kerja baik fisik maupun non fisik didalam suatu organisai sangat penting untuk diperhatikan oleh pemimpinnya.

Mengingat betapa pentingnya kepemimpinan, komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PUSKESMAS MLARAK KABUPATEN PONOROGO”.

1.2. Perumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan di atas maka perumusan masalah yang digunakan dalam penelitian berikut adalah :

1. Apakah variabel Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo?
2. Apakah variabel Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo?
3. Variabel manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja pegawai di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian :

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo.
3. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja pegawai di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo.

1.3.2. Manfaat Penelitian :

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Lembaga (Puskesmas Mlarak)

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan penetapan kebijakan bagi lembaga untuk meningkatkan kinerja pegawai di Puskesmas Mlarak Kabupaten Ponorogo.

2. Bagi Peneliti

Mempraktekkan teori-teori yang diterima selama perkuliahan untuk diterapkan pada realita yang ada pada lembaga serta menambah pengetahuan penulis.

3. Bagi Universitas

Untuk menambah perbendaharaan pengetahuan mengenai pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan untuk memperkaya khasanah perpustakaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian sejenis di kemudian hari.